

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PENGARUH SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja)

Haris Fauzi¹, Engkun Kurnadi², Helma Herawati³

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

harisfauzi@unma.ac.id¹, kurnadiengkun@gmail.com², helmaherawati15@gmail.com³

Abstract.

An employee's work productivity and work efficiency are not in perfect harmony. This is due to the sub-optimal implementation of personal information systems and the staff performance of Bhina Raharja Savings and Loan Cooperative. The purpose of this study is to investigate the impact of HR information systems and employee performance on the organizational performance of Bhina Raharja employees.

The type of research is descriptive and verifiable through survey methods. The main population of this study was the employees of Bhina a The sampling technique used is saturated sampling technique. The data collection technique for this study was a questionnaire using a Likert scale. The analytical tool of this study is multiple linear regression analysis, coefficient determination analysis, which was previously conducted as a classical hypothesis test and then tested the hypothesis.

The results showed that the personal information system and personnel performance had a positive and significant effect on organizational efficiency both partially and simultaneously.

Keywords:

Human Resource Information System; Employee Performance; Organizational Effectiveness.

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan Indonesia membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia bidang ilmu pengetahuan (Bonardo Aldo Tobing 2022:09). Di dukung oleh ketenagakerjaan berkualitas atau karyawan berkualitas, kualitas adalah adalah semua fitur dan karakteristik produk atau jasa yang mempengaruhi kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau diasumsikan (Kotler (2009:9). Berkualitas yang memahami peran dan tanggung jawabnya di sebuah perusahaan untuk menciptakan daya saing yang baik melalui hasil kerjanya dan memiliki efektifitas kerja

yang tinggi. Kualitas tenaga kerja yang baik mempengaruhi pertumbuhan produktivitas. Oleh karena itu, produktivitas diartikan sebagai ukuran seberapa besar sumber daya yang tersedia terpadu dan terintegrasi untuk mencapai suatu hasil tertentu yang dapat dijadikan tolak ukur efektifitas organisasi.

Efektivitas kerja personalia juga bergantung pada kualitas teknologi informasi yang digunakan untuk menyiapkan berbagai rencana tindakan. Faktor yang menentukan dalam manajemen personalia adalah kemampuan organisasi untuk memperoleh, memelihara, memelihara, dan menggunakan sistem informasi personalia. .

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Banyak organisasi besar, terutama di negara maju, telah menyadari pentingnya mematuhi sistem informasi mereka. Mereka mengembangkan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas, mendukung program SDM dan meningkatkan kinerja karyawan.

Efektivitas kerja personalia juga bergantung pada kualitas teknologi informasi yang digunakan untuk menyiapkan berbagai rencana tindakan. Faktor yang menentukan dalam manajemen personalia adalah kemampuan organisasi untuk memperoleh, memelihara, memelihara, dan menggunakan sistem informasi personalia. . Banyak organisasi besar, terutama di negara maju, telah menyadari pentingnya mematuhi sistem informasi mereka. Mereka mengembangkan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas, mendukung program SDM dan meningkatkan kinerja karyawan.

Efektivitas organisasi adalah tingkat keberhasilan organisasi berusaha mencapai tujuan (Emiten Ezioni: 1982). Keberhasilan organisasi biasanya diukur dengan konsep efektivitas antara peneliti dan praktisi. Tingkat produktivitas dipilih sebagai indikator untuk menguku efektivitas organisasi, dimana organisasi merupakan tempat usaha sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tujuan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya organisasi yang ada. Penggunaan sumber daya sangat penting untuk kelangsungan hidup organisasi. Meneliti efektivitas organisasi tidaklah mudah, karena objek penelitian tidak terlihat. Orang membutuhkan bantuan atau kerja sama orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Kolaborasi membutuhkan efektivitas organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu sumber daya yang perlu mendapat perhatian untuk mencapai tujuan perusahaan

adalah manajemen sumber daya manusia (Suyono, Rasydi, & Susanti, 2017).

Sistem informasi pribadi adalah proses sistematis yang mengumpulkan, menyimpan, memelihara, mencari dan mengkonfirmasi informasi tertentu tentang sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh organisasi, mengelola informasi pribadi tertentu, bukan semua informasi yang mungkin (T.Hani Handoko 2001: 237).). Manfaat menyimpan semua data mungkin tidak sebanding dengan biayanya. Selain informasi pribadi, sistem informasi pribadi biasanya berisi berbagai informasi tentang organisasi dan fungsi pekerjaan. Penggerak operasi dapat dikatakan sebagai personel proses, karena orang adalah perencana, operator, dan pengambil keputusan untuk memastikan kelangsungan hidup (Mahnuna, Lestari dan Susanti, 2015). Sistem informasi pribadi koperasi simpan pinjam Bhina Raharja sudah lama digunakan dan dapat mempengaruhi efisiensi organisasi. Sistem informasi SDM dapat meningkatkan efisiensi ketika informasi yang cepat, akurat, dan ketersediaan informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Selain sistem informasi pribadi, kinerja karyawan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi (Robbins: 2003). Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam kehidupan profesionalnya sangat ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme, dan dedikasinya terhadap bidang yang digelutinya. Komitmen organisasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dengan organisasi. Oleh karena itu, efektifitas organisasi menimbulkan rasa memiliki terhadap organisasi pada diri karyawan.

UU No. Pasal 25 Undang-Undang Perkoperasian Tahun 1992 menjelaskan bahwa koperasi adalah organisasi sosial ekonomi yang beranggotakan orang-orang

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

atau badan hukum koperasi yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Hal ini terlihat dari aset koperasi, modal koperasi, jumlah anggota dan potensi anggota. Kinerja pengurus dan pimpinan untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja sebagai koperasi yang bergerak di bidang usaha Simpan Pinjam ini, pada era pandemi COVID-19 mengalami banyak penurunan pemodalannya dikarenakan banyaknya kredit diluar atau kredit macet dengan melihat situasi dan kondisi

perekonomian yang tidak stabil oleh adanya pandemi COVID-19. Adanya banyak anggota yang melakukan pinjaman dibandingkan simpanan menyebabkan Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja harus melakukan pemodalannya ulang guna untuk menghindari penilaian yang tidak sehat dari Dinas sehingga berdampak pada efektivitas organisasi tersebut. Berikut adalah jumlah anggota yang menerima kredit Koperasi Dan Jumlah Kredit Koperasi Di Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja Periode Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Kredit Koperasi Di Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja Periode Tahun 2018-2022

Tahun	Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja	
	Anggota yang menerima kredit	Jumlah kredit
2018	267	4,010.948,772
2019	256	3,741,438,477
2020	224	3,260,417,232
2021	219	2,995,247,151
2022	214	2,995,247,151

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2018-2022 jumlah anggota yang menerima kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja berfluktuasi. Dimana jumlah anggota yang menerima kredit paling banyak pada tahun 2018 yaitu sebanyak 267 orang dan terendah tahun 2022 yaitu sebanyak 214 orang dengan rata-rata penurunan pertahunnya adalah -4%. Dalam periode tahun 2018 dapat diketahui bahwa anggota yang menerima kredit sebanyak 267 orang anggota, dengan jumlah kredit yang dikeluarkan sebesar 4,010.948,772. Kemudian di tahun selanjutnya pada tahun 2019 sebanyak 256 anggota yang menerima kredit, dengan jumlah kredit yang dikeluarkan sebesar

3,741,438,477. Dapat dikatakan dalam periode tersebut mengalami penurunan kredit.

Dalam periode tahun 2020 dapat diketahui bahwa anggota yang menerima kredit sebanyak 224 orang anggota, dengan jumlah kredit yang dikeluarkan sebesar 3,260,417,232. Kemudian di tahun selanjutnya pada tahun 2021 sebanyak 219 anggota yang menerima kredit, dengan jumlah kredit yang dikeluarkan sebesar 2,995,247,151. Dapat dikatakan dalam periode tersebut mengalami penurunan kredit yang disebabkan oleh COVID-19 yang dimana perekonomian masyarakat sedang tidak stabil sehingga tidak mampu membayar pinjaman tersebut.

Karena rata-rata pendapatan dan omzet responden menurun setelah menerima

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

kredit, karena pelaporan transaksi keuangan terkadang tidak tepat waktu, yaitu karena urgensi yang dihadapi manajemen, hal ini dapat diselesaikan dengan kerjasama manajemen. , dan masih ada anggota yang tidak menunaikan kewajiban baik setoran maupun pembayaran utang dapat diselesaikan dengan surat teguran. Hal ini dapat dilihat dari penurunan tingkat pendapatan koperasi. seiring bertambahnya jumlah penagih dan kebutuhan anggota bertambah, kredit simpan pinjam juga bertambah berkat simpan pinjam. Pinjam.

Simpan Pinjam, pendapatan koperasi yang terkumpul periode 2018-2022 mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada saat yang sama, total pendapatan meningkat pada tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Organisasi (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi SDM terhadap efektivitas organisasi.
2. Bagaimana pengaruh kinerja karyawan terhadap efektivitas organisasi.
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi SDM dan kinerja karyawan terhadap efektivitas organisasi.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi SDM terhadap efektivitas organisasi.

2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja karyawan terhadap efektivitas organisasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi SDM dan kinerja karyawan terhadap efektivitas organisasi.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Simamoras Raudatul Hasanah (2020:110) Sistem informasi SDM adalah proses sistematis yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, membatalkan dan memvalidasi informasi tentang sumber daya manusia, fungsi SDM dan karakteristik unit organisasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Adapun Indikator sistem informasi manajemen kepegawaian adalah kemudahan penggunaan, waktu respon, kehandalan, fleksibilitas, keamanan.

Kinerja Karyawan

Menurut Hernita (2022) Kinerja seorang pegawai merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok Orang-orang perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tugasnya, berusaha mencapai tujuan organisasi secara ilegal, tanpa melanggar hukum dan tanpa bertentangan dengan moral dan etika. Adapun indikator Menurut Steers (2018), terdapat 5 (lima) indikator kinerja organisasi sebagai berikut: Kejelasan tujuan, Filosofi dan sistem nilai, Komposisi dan struktur, Teknologi organisasi, Lingkungan organisasi.

Efektivitas Organisasi

Mardiasmo (2017) Efektivitas Organisasi adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Adapun indikator menurut Steers (2018) ada 5 (lima): kejelasan tujuan,

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

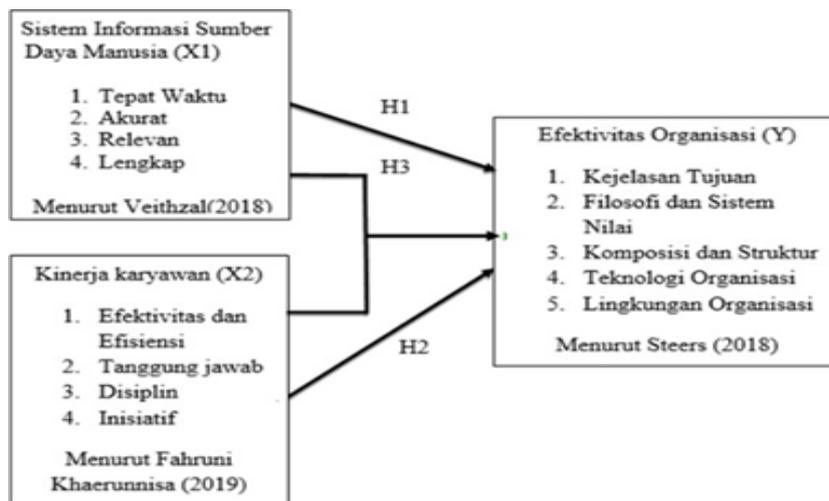
filosofi dan sistem nilai, komposisi dan struktur, teknologi organisasi, dan lingkungan organisasi.

Hipotesis

H1 : Sistem informasi personal berpengaruh terhadap efisiensi organisasi Perhimpunan Simpan Pinjam Bhina.

H2 : Kinerja Karyawan personal berpengaruh terhadap efisiensi organisasi Perhimpunan Simpan Pinjam Bhina Raharja.

H3 : Sistem informasi SDM dan kinerja pegawai berpengaruh terhadap efektivitas organisasi Bhina.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan. Populasi penelitian ini yaitu karyawan Koperasi Simpan Pinjam Raharja di wilayah 3 Ci Maja Kuning (Cirebon, Majalengka, Kuningan) dengan sebanyak 102 orang karyawan. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik sampling jenuh, dimanaa semua anggota populasi dijadikan sampel, jadi jumlah populasi yang

diambil sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 orang karyawan Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja. Alat analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian
Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item Pernyataan	r hitung	r tabel (dk) = n - 2	Keterangan
Sistem Informasi SDM (X1)	1	0,346	0,196	Valid
	2	0,479		
	3	0,365		

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

	4	0,293		
	5	0,375		
	6	0,468		
	7	0,474		
	8	0,372		
Kinerja Karyawan (X2)	1	0,446		
	2	0,404		
	3	0,597		
	4	0,439		
	5	0,327		
	6	0,357		
	7	0,397		
	8	0,370		
Efektivitas Organisasi (Y)	1	0,394		
	2	0,513		
	3	0,468		
	4	0,447		
	5	0,333		

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan

> 1,96. Dengan demikian item pernyataan seluruh variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
(X1)	8	0,687	0,60	Reliabe
(X2)	8	0,704	0,60	Reliabe
(Y)	5	0,714	0,60	Reliabe

Berdasarkan tabel 3 di atas, nilai cronbachs alpha seluruh variabel > 0,60. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua instrumen untuk setiap variabel

reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15,196	1,147		13,245	,000
	Sistem Informasi	,117	,022	,131	5,318	,000
	Sumber Daya Manusia					
	Kinerja Karyawan	,131	,027	,030	4,852	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Organisasi

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Berdasarkan tabel 4, persamaan hasil regresi yang diperoleh dari persamaan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 15,196 + 0,117 X_1 + 0,131 X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 15,196 dan bertanda positif. Artinya efektivitas organisasi akan tetap ada dalam seluruh perusahaan tanpa adanya pengaruh sistem informasi sumber daya manusia dan kinerja karyawan.
2. Nilai koefisien regresi sistem informasi SDM (X1) sebesar 0,117 dan bertanda positif. Jika sistem informasi SDM tinggi maka efektivitas organisasi juga akan tinggi.

Sebaliknya apabila semakin rendah sistem informasi sumber daya manusia maka efektivitas organisasi juga akan rendah.

3. Nilai koefisien regresi kinerja karyawan (X2) sebesar 0,131 dan bertanda positif. Artinya jika kinerja karyawan tinggi maka efektivitas organisasi juga akan tinggi. Sebaliknya apabila semakin rendah kinerja karyawan maka efektivitas organisasi juga akan rendah.
4. Nilai residual ε artinya error term (variabel lain yang tidak teliti yang mempengaruhi efektivitas organisasi).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,196	1,147		13,245	,000
	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	,117	,022	,131	5,318	,000
	Kinerja Karyawan	,131	,027	,030	4,852	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Organisasi

Dari Tabel 5 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi sumber daya manusia menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,318 dan t tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,318 > 1,984 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti sistem informasi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi dengan demikian hipotesis yang pertama dapat dibuktikan kebenarannya.

2. Variabel kinerja karyawan menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,852 dan t tabel sebesar 1,98472 dengan tingkat signifikansi 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,852 > 1,98472 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak. Hal ini berarti kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi, dengan demikian hipotesis yang kedua dapat dibuktikan kebenarannya.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

**Tabe 6. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.335	2	67.667	5.086	.008 ^b
	Residual	1290.638	97	13.306		
	Total	1425.972	99			

a. Dependent Variable: Efektivitas Organisasi

b. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa hasil uji F memberikan nilai Fhitung sebesar 5,086 pada taraf signifikansi 5 dengan nilai return (sig) = 0,000. Nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% ketika df=2 adalah $df_1 = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ sehingga diperoleh nilai F tabel = 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh F angka $5,086 > F$ Tabel 3.09. Artinya H_0 ditolak, sistem informasi SDM dan kinerja pegawai berpengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi SDM Terhadap Efektivitas Organisasi

Berdasarkan hasil dari pengujian data dapat diketahui bahwa sistem informasi sdm berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang mendukung bahwa sistem informasi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas organisasi hal tersebut dikarenakan semakin tinggi sistem informasi sdm maka akan semakin tinggi tingkat efektivitas organisasi. Dari hasil data yang telah di olah menjelaskan bahwa sistem informasi SDM berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi sehingga dengan begitu sistem informasi sdm ini sangat penting untuk ditingkatkan untuk menunjang efektivitas organisasi yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan teori yang

dikemukakan oleh Veithzal Rivai dalam Raudatul Hasanah (2020:123)

Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Organisasi

Berdasarkan hasil dari pengujian data dapat diketahui bahwa kinerja pegawai berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang mendukung bahwa kinerja karyawan berpengaruh terhadap efektivitas organisasi hal tersebut dikarenakan semakin tinggi kinerja pegawai maka akan semakin tinggi tingkat efektivitas organisasi. Dari hasil data yang telah di olah menjelaskan bahwa kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi sehingga dengan begitu kinerja karyawan ini sangat penting untuk ditingkatkan untuk menunjang efektivitas organisasi yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Prasadja Ricardianto (2018:67).

Pengaruh Sistem Informasi SDM dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Organisasi

Berdasarkan hasil dari pengujian data dapat diketahui bahwa sistem informasi sdm dan kinerja pegawai berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang mendukung bahwa sistem informasi sdm dan kinerja pegawai berpengaruh terhadap efektivitas organisasi hal tersebut

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

dikarenakan semakin tinggi sistem informasi sdm dan kinerja pegawai maka akan semakin tinggi tingkat efektivitas organisasi. Dari hasil data yang telah di olah menjelaskan bahwa sistem informasi sdm dan kinerja pegawai berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi sehingga dengan begitu sistem informasi sdm dan kinerja pegawai ini sangat penting untuk ditingkatkan untuk menunjang efektivitas organisasi yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2017).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI SIMPULAN

Variabel sistem informasi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas organisasi. Artinya semakin tinggi sistem informasi SDM maka semakin tinggi pula efisiensi organisasi. Variabel kinerja pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. Artinya semakin tinggi kinerja pegawai maka semakin tinggi pula efisiensi organisasi. Variabel sistem informasi SDM dan kinerja pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. Artinya semakin tinggi sistem informasi SDM dan efisiensi karyawan, maka semakin tinggi pula efisiensi organisasi.

IMPLIKASI

Manajemen SDM koperasi simpan pinjam merekomendasikan pemutakhiran variabel sistem informasi SDM menjadi maju atau terkini agar program dapat dilaksanakan dengan baik di masa mendatang dan digunakan untuk meningkatkan produktivitas koperasi. Variabel kinerja karyawan diajukan karena diharapkan pihak manajemen SDM Perhimpunan Simpan Pinjam Bhina Raharja dapat mengevaluasi kinerja karyawan terutama sesuai dengan tugas-tugas yang

dihadapinya, karena setelah semua pekerjaan selesai ada merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Variabel efektivitas organisasi diusulkan agar pengelolaan SDM Perhimpunan Simpan Pinjam diharapkan lebih handal, terutama jika organisasi percaya bahwa ia akan menunaikan tugasnya untuk melayani masyarakat atas nama organisasi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyelesaikan penelitian yang lebih besar dengan menggunakan variabel lain yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Serta diharapkan untuk mempelajari lebih banyak sumber dan referensi agar hasil penelitian lebih baik dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Calya Puri Nafisha, 2018. "Dimensi Efektivitas Organisasi" Daerah dan Pendaftaran Penduduk Manggarai Barat.
- Hasanah, Raudatul. Dampak Sistem Informasi SDM dan Efektivitas Pegawai Terhadap Efektivitas Organisasi (studi di RSUD Ciamis. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2.2 Tahun 2020).
- Hernita, N. (2022). Pengaruh Quality Of Work Life Dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Majalengka Jabar. *Ekbis (Ekonomi & Bisnis)*, 10(2), 16-27.
- Mardiasmo. 2016. *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Andy.
- Nugraha, Muhammad Emil S. "Pengaruh kinerja pegawai terhadap efektivitas organisasi pada kantor kecamatan dusun selatan kabupaten barito selatan." *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi* 6.2 2020: 82-90.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- Nur Haliza. R, 2021. Dampak sistem informasi SDM terhadap kinerja karyawan Pt. Pos Indonesia (Persia) Bulukumba Makassar. *Tesis: Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Songgor, E. Y., & Suryana, N. M. (2019). *Dampak Kinerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi pada Biro Sensus.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2022. *Statistik untuk Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press.